



Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah sejak beberapa dasawarsa yang lalu memerlukan banyak sekali dana. Karena berbagai pertimbangan, maka pemerintah lebih memfokuskan pada pemasukkan dana yang berasal dari sektor non migas, yaitu dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh negeri kita.

Kebijaksanaan pemerintah ini menyebabkan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan industri jasa di Indonesia, khususnya di bidang perhotelan, yang pada akhirnya menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat pula. Sehingga para manajer perusahaan ini menjadi semakin sadar akan pentingnya suatu keunggulan kompetitif yang harus dimiliki untuk dapat memenangkan dan bertahan dalam lingkungan yang kompetitif ini.

Peningkatan keunggulan kompetitif inilah yang terus menerus diusahakan oleh setiap perusahaan, sehingga para manajer perusahaan semakin sadar akan arti pentingnya informasi yang relevan dan akurat, terutama informasi mengenai biaya yang timbul dalam pemberian jasa kepada pelanggan.

Selama ini perusahaan menggunakan metode-metode konvensional yang sudah tidak relevan lagi dengan lingkungan dunia usaha sekarang ini, sehingga sangat perlu adanya penerapan *Activity Based-Costing (ABC) System* pada perusahaan ini.

*ABC System* dengan menggunakan *Cost Flow-Down Diagram* merupakan salah satu perkembangan dari teori Akuntansi Manajemen yang mempunyai peranan yang tidak perlu diragukan lagi. Dengan metode ini dapat diketahui seluruh unsur, sifat, dan aliran daripada biaya dan aktivitas yang menimbulkan biaya tersebut, sehingga informasi biaya yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan dengan setiap putusan yang akan diambil oleh pihak manajemen, baik putusan untuk *product costing*, profitabilitas setiap produk/jasa, *budgeting and prediction*, pengevaluasian pengeluaran modal, pengendalian dan pengurangan biaya *non-value added*, maupun untuk pembuatan rencana-rencana jangka panjang dan jangka penmdek lainnya.

*ABC System* juga merupakan suatu sistim perbaikan yang terus

menerus (*continuous improvement*), sehingga perusahaan diharapkan selalu dapat menurunkan biaya jasa-jasanya dari waktu ke waktu dengan cara memfokuskan perhatiannya pada aktivitas-aktivitas yang dikeluarkan oleh perusahaan

